

Asuhan Kebidanan Post Partum Fisiologi di Puskesmas Takalala

Nunung Erviany^{1*}, Ummul Khair², Ummu Kalsum³, Syarifah Sahirah⁴, Nur Zalzadillah⁵, Hasnia⁶, Hajar⁷

^{1,2,3,4} Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

^{5,6,7} Akademi Kebidanan Menara Primadani, Indonesia

nunungmegabuana@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Harun Sewo No.1 Kel. Bila, Kec. Lalabata, Kab. Soppeng, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: nunungmegabuana@gmail.com

Abstract. *The postpartum period is the period after the birth of the placenta and lasts until the uterus regains its pre-pregnancy size known as the postpartum period. The postpartum period is the time after the placenta is born until the reproductive organs recover. That lasted for about six weeks. The aim of this research is to apply physiological post partum midwifery care to Mrs "R" on the 14th day at the Takalala Community Health Center. The care provided uses Varney's 7 Step Midwifery Care Management and forms of documentation via SOAP. The case study conducted on Mrs "R" explained that there were no difficulties when implementing Varney's 7 Step Midwifery Care Management approach. So, it makes it easier for caregivers to solve problems related to this. The form of midwifery care provided to Ny'R" includes taking anamnesis on the mother, carrying out a physical examination, and providing counseling to the mother and family, in this case to Ny'R: regarding the effective care of ruptured perineal suture wounds. This case study uses a descriptive observational method with a Continuity of Care approach. The subject is Mrs "R" post partum mother on day 14. How to collect anamnestic data, observation, examination and documentation. Next, compare the data obtained with existing theory.*

Keywords: *Physiology, Postpartum, Birth*

Abstrak. Masa nifas adalah periode setelah kelahiran plasenta dan berlangsung sampai rahim mendapatkan kembali ukuran pra-kehamilannya dikenal sebagai nifas setelah melahirkan. Masa nifas adalah waktu setelah plasenta lahir sampai organ reproduksi pulih. Itu berlangsung selama sekitar enam minggu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan asuhan kebidanan post partum fisiologi pada Ny'R" hari ke 14 di Puskesmas Takalala. Asuhan yang diberikan menggunakan Manajemen Asuhan Kebidanan 7 Langkah Varney dan bentuk pendokumentasian melalui SOAP. Studi kasus yang dilakukan pada Ny'R" menjelaskan bahwa tidak ada penyulit saat menerapkan pendekatan Manajemen Asuhan Kebidanan 7 Langkah Varney. Sehingga, memudahkan pemberi asuhan untuk menyelesaikan masalah terkait hal tersebut. Adapun bentuk asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny'R" antara lain melakukan anamnesis pada ibu, melakukan pemeriksaan fisik, dan memberikan konseling pada ibu dan keluarga, dalam hal ini adalah kepada Ny'R: terkait perawatan luka jahitan ruptur perineum secara efektif. Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan *Continuity of Care*. Subyeknya Ny'R" ibu post partum hari ke 14. Cara pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Selanjutnya membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

Kata kunci: Fisiologi, Ibu Nifas, Kelahiran

1. LATAR BELAKANG

Masa nifas adalah periode setelah kelahiran plasenta dan berlangsung sampai rahim mendapatkan kembali ukuran pra-kehamilannya dikenal sebagai nifas. setelah melahirkan. Masa nifas adalah istilah yang sering digunakan. Masa nifas adalah waktu setelah plasenta lahir sampai organ reproduksi pulih. Itu berlangsung selama sekitar enam minggu (Yuliana & Hakim, 2020). Tahap nifas juga sering dikenal sebagai tahap postpartum. Setelah plasenta dan membran janin lahir, menandai akhir fase intrapartum, periode postpartum berlangsung sampai sistem reproduksi wanita dikembalikan ke keadaan pra-kehamilan (Hidayat & Utami, 2022).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), AKI didunia pada tahun 2020 ada 295.000 kematian ibu secara global penyebab kematian ibu adalah pre-eklampsia dan eklampsia, perdarahan, infeksi pascapersalinan, dan aborsi yang tidak aman. Sementara di Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan angka kematian 4.627 yang disebabkan oleh perdarahan 28,70 %, hipertensi dalam kehamilan 23,9 %, infeksi 4,6% dan penyebab lain sebesar 34,2%. Angka ini mengalami peningkatan pada tahun 2021 mencapai 7.389, naik 56,69% (WHO, 2020).

Komplikasi sering terjadi sepanjang masa nifas, fase nifas, atau periode postpartum. Komplikasi persalinan ini, yang merupakan kelainan, biasanya disebabkan oleh masuknya kuman ke dalam mesin genetik selama persalinan dan masa nifas. Komplikasi mungkin berdampak pada kematian, karena perawatan pascapersalinan dan dua hari pertama setelah melahirkan adalah saat sebagian besar kematian ibu terjadi. Komplikasi sering terjadi sepanjang masa nifas, fase nifas, atau periode postpartum. Komplikasi persalinan ini, yang merupakan kelainan, biasanya disebabkan oleh masuknya kuman ke dalam mesin genetik selama persalinan dan masa nifas (Widarini et al., 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah persentase wanita yang meninggal selama kehamilan atau dalam waktu 42 hari setelah melahirkan; Dengan kata lain, ini mengacu pada kematian yang berhubungan langsung dengan kehamilan atau persalinan dan bukan faktor lain seperti kecelakaan atau jatuh (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2023).

Berdasarkan data Puskesmas Takalala Kabupaten Soppeng tahun 2020 persalinan secara normal sebanyak 108 orang, 1 ibu diantaranya mengalami komplikasi masa nifas yaitu perdarahan. Pada tahun 2021 persalinan secara normal sebanyak 80 orang, sedangkan pada tahun 2022 persalinan secara normal sebanyak 128 orang. Sementara dari semua ibu hamil yang melahirkan tidak ada angka kematian. Apabila ditemukan ibu melahirkan dan mengalami komplikasi atau kegawat daruratan saat masa nifas maka petugas kesehatan yaitu bidan mengambil keputusan untuk melakukan rujukan. Tujuan penelitian ini adalah terlaksananya asuhan kebidanan post partum Ny”R” hari ke- 14 di Puskesmas Takalala Kabupaten Soppeng, berdasarkan pendekatan Asuhan Kebidanan sesuai dengan wewenang bidan.

2. KAJIAN TEORITIS

Masa nifas adalah masa sesudah persalinan yang membutuhkan proses penyembuhan seperti sebelum kehamilan selama sekitar 6 minggu (E Rahmawati, S Nurhidayati, R Mustari, LC Yanti, DH Novidha, N Erviany, 2023). Selama proses penyembuhan, Anda akan mengalami perubahan fisik fisiologis yang akan menyebabkan ketidaknyamanan pada awal

postpartum dan dapat menjadi patologis jika Anda tidak menerima perawatan nifas yang baik dan tepat (Sari, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian ibu bersalin atau ibu nifas yang mengalami komplikasi kegawat daruratan jika segera dilakukan tindakan misalnya dirujuk maka ini merupakan penatalaksanaan yang efektif untuk menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir (Tambunan et al., 2023). Melakukan rujukan merupakan salah satu penerapan dari manajemen kebidanan pada setiap asuhan kebidanan yang memerlukan tindakan di luar lingkup kewenangannya sebagai bidan (Karuniawati et al., 2020). Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa salah satu tujuan dari asuhan kebidanan pada masa nifas adalah untuk melakukan rujukan dengan cepat dan tepat sehingga penyulit pada masa nifas bisa diatasi dengan segera

Dalam asuhan kebidanan selama masa nifas, selain tindakan rujukan, hal yang dapat dilakukan antara lain menjaga kesehatan fisik dan mental ibu dan bayi, melakukan pencegahan, diagnosis dini, dan pengobatan komplikasi pada ibu nifas, melakukan pengawasan waktu IV yang meliputi pemeriksaan plasenta (Saputra & Yunianto, 2024). Pemantauan fundus uteri yang tinggi, pemantauan perdarahan, pemantauan konsistensi uterus, pemantauan kesehatan ibu secara keseluruhan, mendukung dan meningkatkan kepercayaan diri ibu, dan mendorong penggunaan teknik yang sehat (Putri et al., 2022).

3. METODE PENELITIAN

Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan Continuity of Care diberikan pada ibu nifas di Puskesmas Takalala dari tanggal 24 Juni – 8 Juli 2023. Subyeknya Ny”R”. Jenis data primer. Cara pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Ny “R” postpartum hari ke-14 di Puskesmas Takalala Kabupaten Soppeng.

a. Data Subjektif

Melahirkan anak pertama pada tanggal 10 Juni 2023 pukul, 16.40 WITA.

Postpartum hari ke-14

b. Data Objektif

- 1) Keadaan umum ibu baik
- 2) Kesadaran Composmentis

- 3) Kala I berlangsung normal, kala II bayi lahir spontan, kala III plasenta kesan lengkap, kala IV perdarahan normal, kontraksi uterus baik.
 - 4) TTV dalam batas normal
TD : 110/80 mmHG
S : 36,5°C
N : 82 X/I
P : 20 X/I
 - 5) TFU tidak teraba
 - 6) Tampak pengeluaran lochea serosa
 - 7) Ruptur perineum derajat I
 - 8) Asi Lancar
- c. Analisa
- Ny "R" postpartum hari ke-14, ruptur perineum derajat I.
- d. Penatalaksanaan
- 1) Mencuci tangan, memakai APD, memakai makser.
Melakukan pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital pada ibu, hasil TD: 110/80 mmHG, Suhu : 36,5°C, Nadi : 82 X/menit, dan Pernafasan : 20 X/menit.
 - 2) Memeriksa TFU, kontraksi uterus dan pengeluaran lochea.
 - 3) Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan benar .
 - 4) Mengajarkan ibu mengomsumsi makanan bergizi.
 - 5) Mengajarkan ibu tentang personal hygiene terutama didaerah genitalia.
 - 6) Mengajarkan ibu untuk ber KB .
 - 7) Memberikan konseling tentang ASI eksklusif dan manfaat ASI.

Pembahasan

a. Identifikasi data dasar

Pada tahap identifikasi data dasar berjalan sesuai yang diharapkan karena saat pengumpulan data Ny"R", pasien ditanyai secara pribadi atau melalui kerabat pasien untuk mengumpulkan data untuk penilaian. Keluarga dan pasien bereaksi positif. Kesenjangan ditemukan berdasarkan identifikasi riwayat kehamilan, yang berarti ibu tidak menjalani tes selama trimester pertama.

b. Identifikasi diagnosa/ masalah aktual

Identifikasi diagnosis atau masalah nyata berdasarkan informasi yang dapat dipercaya jarang terjadi. Dalam studi kasus ibu, dimulai dengan review data hingga

dilakukan pemeriksaan fisik. Tidak ada perbedaan antara diagnostik yang dibuat dan teori yang sudah ada sebelumnya dalam situasi yang tidak biasa ini. Kunjungan sepanjang trimester pertama harus berlangsung antara tujuh Kunjungan sepanjang trimester kedua dan ketiga harus berlangsung antara satu dan tiga bulan (0-12 minggu), empat sampai enam bulan (13-28 minggu), dan tujuh sampai sembilan bulan (29-42 minggu), masing-masing. Sehingga ibu dapat menilai kondisi janinnya dan memutuskan sehat atau tidaknya (Wijayanti, 2021). Tidak ada kesenjangan dalam sejarah pengiriman

c. Identifikasi diagnosa/masalah potensial

Pemeriksaan perawatan kebidanan tidak menunjukkan bukti dari hasil yang menunjukkan adanya masalah potensial., Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan diantara masalah potensial dengan perawatan kebidanan dan dapat timbul ketika bekerja di perpustakaan. Tidak ada bukti bahwa ada masalah potensial (Ratnasari et al., 2024).

d. Tindakan segera/ kolaborasi

Berdasarkan studi penelitian, bidan harus melakukan penilaian profesional mereka dan mengidentifikasi masalah potensial dengan wanita postpartum. Profesional medis ahli dapat berkonsultasi atau bekerja sama dengan bidan. Tidak ada fakta atau masalah dalam studi kasus Ny"R" yang akan membenarkan tindakan cepat atau kolaborasi (Indayani & Komalasari, 2023).

e. Rencana tindakan/ intervensi

Rencana ini menyeluruh digunakan dalam manajemen perawatan kebidanan untuk mengantisipasi kebutuhan berdasarkan keadaan klien dan bagaimana kebutuhan tersebut berhubungan dengan kesulitan mereka. Ini juga melibatkan konseling dan pembinaan klien. Klien harus menyetujui rencana tindakan, dan setiap tindakan harus didukung oleh pembenaran yang relevan (Laela, 2022).

Berdasarkan kasus Ny. "R," penulis merencanakan perawatan kebidanan berdasarkan diagnosis berikut: pertama kali melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan tinggi fundus uteri, mendorong ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan berhasil, mendorong ibu untuk menyusui bayinya, mengajarkan kebersihan pribadi, dan memberikan konseling KB pasca melahirkan (Mastikana et al., 2022)

f. Pelaksanaan tindakan asuhan kebidanan/ implementasi

Penulis memberikan asuhan kebidanan seperti yang direncanakan pada saat ini dalam proses persalinan. Berdasarkan situasi Ibu R, perawatan yang diberikan meliputi: memeriksa tanda-tanda vital, mengukur fundus uteri, mendesak ibu untuk makan sehat, menginstruksikan menyusui yang tepat, menginspirasi mereka untuk melakukannya, mendidik tentang kebersihan pribadi, dan menawarkan konseling pengendalian kelahiran pasca-salin (Rejeki & Fajri, 2024).

g. Evaluasi asuhan kebidanan

Evaluasi hasil tindakan, menurut Varney, merupakan fase terakhir dalam memberikan asuhan kebidanan dalam manajemen kebidanan. Dengan menilai apakah pasien mengerti apa yang dikatakan bidan dan siap untuk mengikuti sarannya, penulis melakukan penelitiannya. Ibu dalam studi kasus Ny. "R" yang diperoleh setelah melahirkan pada 10 Juni 2023, menyusui anaknya tetapi mendapat bantuan dari Pemberian susu formula meskipun faktanya ibu dianjurkan untuk tetap menyusui anaknya karena ASI-nya tidak lancar. Hanya ada total 4 kunjungan, dengan yang pertama terjadi 6 jam setelah melahirkan dan dua yang terakhir terjadi pada hari ketiga dan keempat belas masa nifas (Nisrina et al., 2024).

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan postpartum pada Ny'R" dengan menerapkan manajemen varney dapat diambil kesimpulan :

- a. Dari data yang diperoleh dari pengkajian data asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny'R" tidak memiliki riwayat penyakit dan keadaan umum ibu baik.
- b. Berdasarkan Analisa dan interpretasi data yang didapatkan maka penulis menegaskan diagnosa/ masalah aktual pada Ny'R" yaitu postpartum hari ke-14.
- c. Berdasarkan asuhan kebidanan pada Ny'R" tidak ada data yang mendukung terjadinya masalah potensial.
- d. Berdasarkan asuhan kebidanan pada Ny "R" tidak ada data yang mendukung dilakukannya Tindakan segera/ kolaborasi.
- e. Telah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny'R" di Puskesmas Takalala.
- f. Mengevaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny'R" di Puskesmas Takalala.
- g. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny'R" di Puskesmas Takalala pada kunjungan pertama tanggal 24 Juni 2023.

Saran

a. Saran Bagi Penulis

Dengan adanya asuhan kebidanan pada ibu postpartum Ny'R" ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam pemberian asuhan kebidanan yang didapatkan selama proses perkuliahan, agar pengetahuan dapat berkembang terkhususnya pada konsep ilmu asuhan kebidanan.

b. Bagi Institusi

Pengaplikasian proses asuhan kebidanan dapat lebih dimaksimalkan agar dapat bermanfaat dan membina tenaga kesehatan khususnya bidan untuk kompeten dan profesional.

c. Bagi Lahan Praktek

Diharapkan mampu memberikan pelayanan kebidanan secara continue sehingga komplikasi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir nifas dan keluarga berencana dapat di cegah secara dini. Terutama untuk komplikasi masa nifas.

DAFTAR REFERENSI

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2023). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*.
- E Rahmawati, S Nurhidayati, R Mustari, LC Yanti, DH Novidha, N Erviany, ... (2023). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. <https://globaleksekitifteknologi.co.id/askeb-ibu-nifas/>
- Hidayat, T., & Utami, T. (2022). ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU MASA NIFAS NY. R DENGAN HIPERTENSI DI PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO. *Jurnal Pengabdian Mandiri*. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/2813>
- Indayani, N., & Komalasari, E. (2023). TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP PELAYANAN MASA NIFAS DI PMB ERNA KOMALASARI TAHUN 2023. *Journal of Scientech Research and* <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR/article/view/185>
- Karuniawati, N., Masnilawati, A., & ... (2020). Pengaruh Niat Ibu, Kondisi Masa Nifas, Kelancaran Produksi ASI terhadap Keputusan untuk Menyusui. *Window of Midwifery* <http://103.133.36.91/index.php/wom/article/view/330>
- Laela, N. (2022). Pengaruh Konseling Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Masa Nifas Di Sulawesi Selatan. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <https://www.journal.yp3a.org/index.php/sehatrakyat/article/view/873>
- Mastikana, I., Mutiara, S., & ... (2022). PENTINGNYA PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG TANDA BAHAYA PADA MASA NIFAS. *PORTAL Riset DAN* <http://ojs.transpublika.com/index.php/PRIMA/article/view/236>
- Nisrina, L., Margareta, N. A. A., Agustin, E. W., & ... (2024). PERAWATAN PAYUDARA UNTUK MEMPERLANCAR ASI PADA IBU POSTPARTUM (MASA NIFAS).

- Seroja Husada: Jurnal* <http://jurnal.kolibi.org/index.php/husada/article/view/1806>
- Putri, S. E., Ramie, A., & Maria, I. (2022). Pengetahuan tentang Pemenuhan Nutrisi pada Masa Nifas Berdasarkan Sosial Budaya Ibu. *JoIN: Journal of*
<https://www.jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/join/article/view/53>
- Ratnasari, F., Zahroh, A., Andini, L., & ... (2024). TANDA BAHAYA PADA MASA NIFAS DI RUANG KAMAR BERSALIN (VK) RSUD PAKUHAJI. *Medic Nutricia*
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/medicnutricia/article/view/2189>
- Rejeki, I. S., & Fajri, F. (2024). Edukasi Pendidikan Tanda Bahaya Dan Komplikasi Masa Nifas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gunung*
<https://ojs.stikes.gunungsari.id/index.php/jpmgs/article/view/150>
- Saputra, R., & Yuniarto, A. (2024). Pengaruh Kecemasan dan Depresi terhadap Tingkat Keyakinan Diri (Self-Efficacy) Ibu Menyusui Selama Masa Nifas. *Revitalisasi Kesehatan: Jurnal Kesehatan*
<https://journal.lpkd.or.id/index.php/Rentan/article/view/22>
- Sari, L. P. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Personal Hygiene Pada Masa Nifas di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada* <http://altifani.org/index.php/altifani/article/view/215>
- Tambunan, M., Sofiana, S., & ... (2023). Hubungan Perawatan Payudara dengan Kelancaran ASI pada Ibu Masa Nifas. *Jurnal Ilmu*
<http://journal.mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/252>
- WHO. (2020). *Who*.
- Widarini, Y. I. P., Arifah, I., & ... (2020). Analisis Faktor Risiko Gejala Depresi Pada Ibu di Masa Nifas di Kecamatan Banjarsari, Surakarta. *Buletin Penelitian*
<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/bpk/article/view/2872>
- Yuliana, W., & Hakim, B. N. (2020). *Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=PZgMEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=masa+nifas&ots=UNN9mkRN_r&sig=ZhhIJYStlhO-lzFw1swr6719ruQ